

**PENGEMBANGAN WISATA CURUG CAY DESA BUKIT
KECAMATAN SEMIDANG LAGAN KABUPATEN
BENGKULU TENGAH PROVINSI BENGKULU**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

JUMAJDI
NIM. 1711130153

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU 2021 M/1443 H**

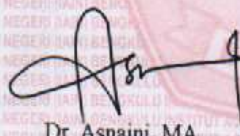
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh **JUMAILI, NIM. 1711130153** dengan judul "Pembangunan Wisata Curug Cay Desa Bukit Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu", Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam Telah Diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, Skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 12 Agustus 2021 M
03 Muharam 1443 H

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Asnaini, MA.
NIP. 197304121998032003



Yossy Arisandy, MM.
NIP: 198508014032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171-51172-53879-, Faksimili (0736) 51171-51172

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **"Pengembangan Wisata Curug Cay Desa Bukit Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu"**, ditulis oleh **JUMAIDI NIM.1711130153**, Program Studi Ekonomi Syariah, Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 26 Agustus 2021 M / 18 Muharam 1443 H

Dinyatakan **LULUS**, Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberikan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, **03 September 2021 M**
26 Muharam 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Desi Isnaini, M.A
NIP.197412022006042000

Penguji I

Dr. Desi Isnaini, M.A
NIP.197412022006042000

Sekretaris

Nonie Afrianty, M.E
NIP.199304242018012022

Penguji II

Badaruddin Nurhab, M.M
NIP.199508012014032001

Mengetahui
Pt. Dekan,

Dr. Asnaini, M.A
NIP. 197304121998032003

MOTTO

Kukejar apa yang ku mau, jangan menyerah sebelum
mendapatkannya !

“JUMAIDI”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan kesempatan yang tak terbatas, sholawat yang disertai kabar gembira senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, karena susunan di bawahnya yang senantiasa memberikan pembukaan, menawarkan pendekatan untuk mencari informasi, sehingga memungkinkan saya untuk memperkenalkan efek samping dari pekerjaan saya. saya untuk:

1. Untuk kedua orang tuaku, Ayahku tercinta, Suhaimi dan Ibuku Dili Hartati, yang telah memberikan segalanya, baik cinta dan inspirasi yang berlimpah maupun yang tak terbatas.
2. Ayunda ku Noviza Amri yang dalam segala hal dengan teguh menjunjung dan mengikuti, serta membantu dalam keberhasilan teori.
3. Seluruh keluarga jauh ayah dan ibuku, khususnya adik-adikku tersayang, yang secara konsisten telah mengabdikan diri untuk membantu menyelesaikan program saya.
4. Rekan-rekan saya, Imron Rosadi, Wahyu Mustaheru, dan M.Arlend yang selalu menemani saya secara konsisten dan menjadi tempat untuk ikut serta dalam hal apapun dan

mendorong saya untuk segera menyelesaikan programi saya.

5. Rekan-rekan seperjuangan di lapangan hijau, khususnya Staf Bidang Keuangan dan Bisnis Syariah, khususnya Ekonomi Syariah 2017 Para pelaksana Program Studi, Sahabat KKN, Sahabat PPL yang juga memohon kepada Tuhan dan memberi semangat.
6. Pendidik dan guru-guru saya yang secara konsisten membimbing dari saya yang memiliki sedikit informasi untuk diketahui dan secara konsisten memberikan informasi, perjumpaan yang sangat berharga bagi saya dan menawarkan bantuan yang besar kepada saya.
7. Bagi anda yang bertanya "kapan wisuda?". Banyak terima kasih kepada Anda, pertanyaan Anda adalah inspirasi tersendiri.
8. Agama saya, negara saya, tanah saya dan lembaga matrikulasi saya yang telah maju dengan langkah saya ke titik ini.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini kami menyatakan:

1. Skripsi yang berjudul "Pengembangan Wisata Curug Cay berbasis Ekonomi Syariah di Desa Bukit Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan kami tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam laporan kegiatan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka. Pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, kami bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana.

Bengkulu, 26 Agustus 2021 M
18 Muharam 1443 H



Jumaidi
NIM. 1711130153

ABSTRAK

PENGEMBANGAN WISATA CURUG CAY DESA BUKIT KECAMATAN SEMIDANG LAGAN KABUPATEN BENGKULU TENGAH PROVINSI BENGKULU

(studi di desa Bukit Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten
Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu)

Oleh JUMAIDI, NIM 171110153.

Di Desa Bukit Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu mempunyai Wisata Curug Cay yang memiliki fasilitas mempuni, akan tetapi masih kurangnya fasilitas seperti Gapura wisata Curug Cay. Berdasarkan hal tersebut maka dipilihlah Desa Bukit sebagai lokasi untuk melaksanakan Pengabdian Masyarakat (PM). Kegiatan PM yang dilaksanakan berbasis Syariah sebagai berikut: Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan, Proses Tahap Pemandirian dan Pelaksanaan. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Januari - Febuari yaitu berupa kegiatan Pengembangan wisata Curug Cay Desa Bukit. Manfaat yang diperoleh oleh Program Pengabdian Masyarakat ini, yaitu: Menjadi salah satu simbol atau ciri khas dari wisata Curug Cay desa bukit.

Kata Kunci: *Wisata, Gapura, Manfaat*

ABSTRACT

CURUG CAY TOURISM DEVELOPMENT, BUKIT VILLAGE, SEMIDANG LAGAN DISTRICT, BENGKULU CENTRAL REGENCY, BENGKULU PROVINCE

(study in Bukit Village, Semidang Lagan District, Central
Bengkulu Regency, Bengkulu Province)

By JUMAIDI, NIM 171110153.

In Bukit Village, Semidang Lagan District, Central Bengkulu Regency, Bengkulu Province has Curug Cay Tourism which has adequate facilities, but still lacks facilities such as Curug Cay tourist gates. Based on this, Bukit Village was chosen as the location to carry out Community Service (PM). PM activities carried out based on Sharia are as follows: Preparation Phase, Implementation Phase, Process of Independence and Implementation Phase. This Community Service activity was carried out in January - February in the form of tourism development activities for Curug Cay Bukit Desa. The benefits obtained by this Community Service Program are: Being one of the symbols or characteristics of Curug Cay tourism in a hill village.

Keywords: *Tourism, Gate, Benefits*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Wisata Curug Cay Di Desa Bukit Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu”. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun di akhirat. Penyusunan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk Merealisasikan Pengembangan Curug Cay Berbasis Syariah Dalam Kegiatan Pembangunan Wisata Curug Cay Desa Bukit Menuju Wista Syariah. Sebagai untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada program studi Ekonomi Islam, Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan pengabdian masyarakat ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini ijin penulis mengucapkan rasa terima kasih teriring doa semoga amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT, kepada :

1. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd., selaku Plt. Rektor UIN Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu

2. Dr. Asnaini, MA., selaku Plt. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu sekaligus Selaku Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran
3. Yosy Arisandy.M.M., Selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran
4. Eka Sri Wahyuni, S.E., M.M., Selaku Plt. Ka. Prodi Ekonomi Syariah
5. Desi Isnaini, M.A., Selaku Plt. ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
6. Kedua orang tua kami yang selalu mendoakan kesuksesan penulis.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Semua pihak yang telah membantu penulisan pengabdian masyarakat ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena

itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepan.

Bengkulu,03 September 2021 M
26 Muharam 1443 H

Penulis,

Jumaidi
NIM. 1711130153

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Sasaran	4
D. Luaran yang Dicapai	4
E. Penelitian Terdahulu	6
F. Siatematikan Penulisan	9
BAB II METODE PELAKSANAAN	
A. Tahapan Kegiatan.....	11
B. Jadwal Pelaksanaan	19
C. Biaya Kegiatan	22
BAB III GAMBAR UMUM OBYEK PENELITIAN	
A. Gambaran Wilayah.....	24
B. Penduduk	25
C. Pekerjaan	26
D. Pendidikan.....	26
E. Sosial Agama.....	26
BAB IV HASIL KEGIATAN	
A. Hasil Kegiatan	27
B. Pembahasan.....	28

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	45
B. Keterbatasan.....	45
C. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. 1.1. : Tabel Luaran Yang Dicapai
2. 1.2. : Tabel Jadwal Pelaksanaan
3. 1.3 : Tabel Biaya Kegiatan
4. 1.4. : Tabel Roadmap

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. CV Penulis

Lampiran 2. Form Pengajuan Judul Tugas Akhir

Lampiran 3. Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 4. Surat Tugas Penelitian

Lampiran 5. Surat Keterangan Penerimaan Penelitian

Lampiran 6. Surat Undangan Lauching Tugas Akhir

Lampiran 7. Daftar Hadir

Lampiran 8. Surat Keterangan Selesai penelitian

Lampiran 9. Dokumentasi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu dari bentuk ibadah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Yang berkaitan dengan bentuk usaha seperti wisata Curug Cay. Shalawat Beriring salam dan tidak lupa pula kita memanjatkan doa kepada Nabi besar kita Muhammad SAW dimana berkat beliau lah yang telah memberikan kita Rahmat, Taufik dan Hidayah kepada kita. Tujuan pariwisata memiliki peran besar dengan adanya Pembangunan Gapura.¹

Pilihan-pilihan tersebut diyakini karena sektor yang dituju belum sepenuhnya mencukupi fasilitas –fasilitas di Pariwisata. Setelah melihat titik kurangnya yang ada di wisata Curug Cay terkhusus nya pada masyarakat Desa Bukit Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu Maka dari itu penulis terinspirasi untuk melakukan Pengabdian Masyarakat dengan adanya program pembangunan Gapura di wisata Curug Cay guna membantu fasilitas yang kurang mumpuni di wisata Curug Cay.

¹Dani Danuar Tri U (2013) “Pengembangan Wisata Berbasis Ekonomi Kreatif Kota Semarang” Dayintapinasthika, “pembangunan wisata”, (Online),

Dengan adanya Wisata syariah, seorang wisatawan tidak perlu merisaukan lagi tentang bagaimana ibadahnya? bagaimana makanannya? dan lain-lain. Semua fasilitas tersebut telah disediakan untuk memberikan kenyamanan pada para wisatawan. Dengan begitu, wisatawan akan merasa tenang dan menikmati perjalanan wisatanya tanpa harus merisaukan untuk menjalankan syariat-Nya label Wisata Syariah di Indonesia sendiri kurang mendapat persetujuan dari Menteri Pariwisata, Arief Yahya (2015) karena dinilai terkesan eksklusif dan pelarangan berbasis agama tertentu. Sedangkan penggunaan istilah lain seperti Islamic tourism (Wisata Islam), halal tourism (Wisata Halal), Wisata keluarga dan religi juga dinilai belum sesuai. Pada suatu forum diskusi berkelompok dengan tema Halal Tourism dan Lifestyle 2015 yang dilaksanakan oleh Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) di NTB. Nama “Wisata Syariah” menurut Menteri Pariwisata RI, Arief Yahya (2015), dinilai tidak terlalu menjual di pasar wisata Indonesia. Nama yang sempat ditawarkan oleh Menteri Pariwisata adalah Universal Tourism (UT), karena di dalamnya melekat ketentuan dan nilai-nilai syariah dalam muatan paket dan kemasan Wisata Syariah sehingga bisa digunakan oleh wisatawan lain selain wisatawan muslim. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh salah satu anggota Masyarakat Ekonomi Syariah (MES), Sapta

Nirwandar, bahwa penggunaan branding wisata syariah masih debatable dan penggunaannya kerap di identik kan dengan radikalisme. Sehingga perlu adanya perumusan konsep branding yang tepat untuk pengembangan jenis wisata syariah di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah penelitian yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi Program Pengembangan Wisata Curug Cay yang berupa Gapura dalam pembangunan prasarana wisata Curug Cay di Desa Bukit ?
2. Apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan Program Pengembangan Wisata Curug Cay dalam pembangunan prasarana dengan bentuk Gapura di Desa Bukit ?
3. Apakah cukup layak untuk didirikan sebuah Gapura di gerbang wisata Curug Cay ?

C. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan
 - a. Meningkatkan taraf pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Bukit
 - b. Dapat melengkapi fasilitas yang belum mempunyai di objek wisata Curug Cay

- c. Untuk terwujudnya wisata Curug Cay yang indah di pandang berdasarkan dengan adanya pembangunan Gapura.

2. Sasaran

Sasaran dalam pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat dan pengelola wisata Curug Cay desa Bukit Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu

D. Luaran yang Dicapai

1.1. Tabel Luaran Yang Dicapai

No	Uraian	Persentase
1.	Dapat melengkapi fasilitas yang belum mempuni di objek wisata Curug Cay Desa Bukit	50%
2	Dapat membantu meningkatkan taraf ekonomi masyarakat terkhususnya pelaku usaha.	50%
3	Terwujudnya Curug Cay berdasarkan syariah	60%
4	Terwujudnya wisata Curug Cay yang indah di pandang berdasarkan dengan adanya pembangunan Gapura.	60%

Ket. No 1: Sebagian 50% nya yang belum terlaksana yaitu seperti tong sampah dan spot foto

- No 2: Sebagian 50% nya memang belum sepenuhnya meningkatkan taraf ekonomi karena volume dagang masih sedikit.
- No 3: Sebagian 40% nya belum ada tempat pemandian antara laki-laki dan perempuan di wisata Curug Cay tersebut.
- No 4: Sebagian 40% nya, Kurang nya kerapian gapura dikarenakan kurangnya dana.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dijadikan referensi untuk melakukan penelitian dan memberikan perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut :

1.2. Tabel Roadmap

No	Isi Roadmap (Peta Jalan)	Keterangan
1	Keadaan sebelum dan saat ini	Keadaannya sebelumnya objek wisata Curug Cay telah memiliki beberapa fasilitas seperti WC, spot foto, tong sampah. Disana juga terjadi usaha kecil dari masyarakat setempat untuk wisatawan yang berkunjung. Keadaan sebelumnya wisata Curug Cay ini belum memiliki tanda masuk di gerbang Curug Cay ini. Keadaan saat ini kami selaku mahasiswa dan perangkat desa lainnya telah membangun Gapura pintu masuk objek wisata Curug Cay dan banyak fasilitas yang sudah mulai terwujud Tempat peristirahatan yang didirikan sudah mulai berjalan dengan adanya pengunjung untuk ber-rekreasi dari masyarakat setempat;

2.	Tujuan yang ingin dicapai	Dengan adanya pembangunan Gapura Wisata Curug Cay dapat membantu meningkatkan pengunjung wisata Curug Cay setempat maupun itu berdampak kecil atau besar.
3.	Uraian tahap pelaksanaan untuk mencapai tujuan	Pemberian anggaran dana desa kepada Karang Taruna Penyaluran dana terhadap bahan-bahan material Penyaluran dana terhadap bahan-bahan material Pengerjaan program Pembangunan Gapura Wisata Curug Cay
4.	Sasaran dari setiap tahap	a) Sasaran terhadap pengunjung atau wisatawan Objek Wisata Curug Cay Desa Bukit b) Penyaluran dana kepada Desa untuk masyarakat
5.	Indikator pencapaian sasaran	Dengan adanya Pengembangan Wisata Curug Cay diharapkan meningkatnya pengunjung ke Wisata Curug Cay
6.	Waktu	Pada tanggal 26 januari 2021

	Pelaksanaan	program mulai terlaksana yang di bantu oleh, masyarakat setempat beserta perangkat Desa, perwakilan dari karang taruna sebagai pendukung program ini,. Program ini sangat bermanfaat bagi masyarakat secara luas terkhusus Wisata Curug Cay.
7.	Penanggung jawab dan pihak yang terlibat	Penanggung jawab adalah Jumaidi seorang Mahasiswa IAIN Bengkulu Prodi Ekonomi Syariah yang terlibat yaitu Imron Rosadi, Wahyu Mustaheru, Karang Taruna, dan perangkat Desa

Sumber: data primer diolah 2021

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam mengikuti seluruh uraian pembahasan atas skripsi maka penulisan skripsi ini dilakukan dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menerangkan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Sasaran, Luaran yang Dicapai, Penelitian Terdahulu dan Siatematikan Penulisan.

BAB II : METODE PELAKSANAAN

Dalam bab ini akan diuraikan Tahapan Kegiatan, Jadwal Pelaksanaan dan Biaya Kegiatan dari program pengabdian masyarakat

BAB III : GAMBAR UMUM OBYEK PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan gambaran lokasi penelitian dan sedikit penjelasan mengenai wilayah kegiatan.

BAB IV : HASIL KEGIATAN

Dalam bab ini berisi tentang penjelasan hasil pengembangan wisata Curug Cay dan penjelasan arti pariwisata.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan kesimpulan, keterbatasan, serta saran

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Tahapan Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Obyek wisata Curug Cay meliputi area kurang lebih 3 hektar, terletak kurang lebih 20 km dari pusat kota Bengkulu. Wisata Curug Cay terletak di daerah Kecamatan Taba Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu. Letak yang cukup strategis sebagai salah satu obyek wisata² yang dijumpai bila melewati desa Bukit, selain wisata Curug Cay, wisata Pemandian Pengantin tidak kalah eloknya. Wisata Pemandian Pengantin ini hanya berjarak sekitar 6 km dari objek wisata Curug Cay.



Gambar Curug Cay

BPS. *Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa di Kecamatan Semidang Lagan, 2019* sumber: <https://bengkulutengahkab.bps.go.id/>, hlm.25 (di akses jam 10 juli 2021)

2. Subyek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Objek penelitian adalah obyek yang dijadikan penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Wisatawan, Pemerintah, dan Masyarakat setempat. Sedangkan untuk objek penelitiannya meliputi objek wisata Curug Cay dan sarana prasarana yang belum terdapat disana, Contohnya seperti Gapura. Dalam penelitian kualitatif, hal yang menjadi bahan pertimbangan utama dalam pengumpulan data adalah pemilihan informan. Dalam penelitian kualitatif tidak digunakan istilah populasi. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah purposive sample. Purposive sample adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009:85). Selanjutnya menurut Arikunto (2010:183) pemilihan sampel secara purposive pada penelitian ini akan berpedoman pada syarat-syarat yang harus dipenuhi sebagai berikut :

1. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
2. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak

mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (key subjectis).

3. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Berdasarkan teknik pengambilan sampel yang digunakan maka didapat subyek penelitian sebagai berikut:

1. Sampel Narasumber Wisatawan
Sampel narasumber wisatawan adalah sampel yang diambil untuk mendapatkan informasi mengenai profil dan karakteristik wisatawan yang berkunjung ke Curug Cay, serta persepsi dan preferensi wisatawan atas atraksi dan fasilitas penunjang yang perlu dikembangkan.
2. Sampel Narasumber Pemerintah Setempat
Peneliti menggunakan sampel narasumber pemerintah setempat untuk mendapatkan data sekunder yang berkaitan dengan penelitian yang berupa dokumen-dokumen maupun data-data. Seperti peta kawasan/ lokasi, keadaan demografis, keadaan geografis, keadaan psikografis, sosial, budaya, ekonomi, dan tentunya kepariwisataan.

3. Sampel Masyarakat Setempat Sampel masyarakat setempat diambil untuk memperoleh informasi mengenai keadaan dari kawasan wisata Curug Cay itu sendiri. Sampel yang diambil adalah Pedagang setempat dan beberapa Masyarakat yang bertempat tinggal di kawasan wisata Curug Cay. Sampel-sampel tersebut Peneliti tetapkan karena dianggap mampu memberikan informasi yang dibutuhkan dan dapat menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti mengenai kegiatan wisata yang berlangsung.

3. Definisi Operasional

1. Pengembangan

Pengembangan dapat diartikan sebagai kegiatan dan usaha yang terkoordinasi untuk menarik wisatawan menyediakan sarana dan prasarana, barang dan jasa, fasilitas yang diperg³unakan guna melayani wisatawan. Menurut Poerwadaminta (1984:131) menjelaskan bahwa: “Pengembangan adalah suatu proses, cara, mengembangkan yang bersifat membangun secara bertahap dan teratur yang menjurus kesasaran yang dikehendaki”. Dalam

Mulyadin, 2014 Pengembangan Atraksi Wisata Pantai Cipatujah Sebagai Kawasan Wisata Bahari Di Kabupaten Tasikmalaya

hal ini, pengembangan merupakan usaha-usaha untuk meningkatkan keterampilan ataupun pengetahuan umum agar pelaksanaan pencapaian keterampilan lebih efisien. Pengembangan pariwisata adalah upaya yang dilakukan untuk memanfaatkan, mendayagunakan, mengembangkan, membuka lebar-lebar daya tarik pariwisata baik melalui peningkatan fisik maupun non fisik. Program pengembangan pariwisata sendiri bertujuan mengembangkan dan memperluas diversifikasi produk dan kualitas pariwisata yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat, kesenian, kebudayaan dan Sumber Daya Alam.

2. Atraksi Wisata

Atraksi yaitu segala sesuatu yang menarik dan bernilai untuk dikunjungi dan dilihat (Pendid, 2002:19).Atraksi wisata biasanya berwujud peristiwa, kejadian, baik yang terjadi secara periodik, maupun sekali saja baik yang bersifat alami, tradisional, ataupun yang telah dilembagakan dalam kehidupan masyarakat modern.

3. Kawasan Wisata

Pengertian kawasan pariwisata yang diungkapkan oleh seorang ahli yaitu Inskeep (1991:77) sebagai area yang dikembangkan dengan penyediaan

fasilitas dan pelayanan lengkap (untuk rekreasi/relaksasi, pendalaman suatu pengalaman/kesehatan).

4. Wisata Bahari

Wisata Bahari dapat didefinisikan sebagai wisata yang memiliki aktivitas yang berkaitan dengan kelautan, baik diatas permukaan laut (marine) maupun kegiatan yang dilakukan dibawah laut (sub marine). Jenis kegiatan wisata laut dapat berupa wisata alamiyah, kegiatan rekreasi aktif, kegiatan rekreasi pasif, hiburan, dan tontonan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Berdasarkan sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa interview, observasi. Sedangkan sumber sekunder adalah data yang diperoleh/ dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai

instansi lain, biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Bila dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi dan gabungan keempatnya. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan ⁴data lebih banyak pada observasi berpartisipatif dan wawancara mendalam (Sugiyono,2008:309). Berikut ini akan diuraikan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh Peneliti, yaitu:

a. Tahap observasi awal

Pada tahapan ini, observasi dilakukan dengan cara mengunjungi langsung ke lokasi PM, bertemu dengan Kepala Desa, Ketua Karang Taruna, Tokoh Masyarakat dan Perangkat Desa lainnya. Pada kesempatan tersebut dilakukan juga wawancara, terutama dengan kondisi lingkungan masyarakat dan tentang Pembangunan dari Objek Wisata Curug Cay dikaitkan dengan program Pengembangan wisata Curug Cay. Data awal yang ditemukan belum

adanya Curug Cay Desa yang berdiri di lokasi wisata tersebut.

b. Komunikasi dan Koordinasi

Salah satu aspek penting dalam kegiatan pengabdian adalah komunikasi dan koordinasi dengan pihak terkait di lokasi pengabdian. Tanpa koordinasi pelaksanaan kegiatan akan terhambat dan kurang bermakna. Maka upaya yang dilakukan adalah wawancara dengan Kepala Desa, Karang Taruna dan masyarakat setempat terkait dengan Obyek Wisata Curug Cay terutama pada pelaku usaha yang sebelumnya sudah ada untuk mendapatkan informasi lebih banyak tentang Pengembangan Objek wisata Curug Cay tersebut sekaligus menyerap usul, saran, dan berbagai pertimbangan yang mendukung terlaksananya kegiatan PM.

c. Menyusun Rencana Kegiatan

Tahapan proses perencanaan kegiatan merupakan langkah penting dalam merancang suatu program pengabdian. Setelah mempertimbangkan berbagai hal yang berkaitan dengan topik Pengembangan Wisata Curug Cay, dalam tahapan perencanaan ini, ditentukan hal-hal sebagai berikut :

Nama kegiatan : Pengembangan Wisata Curug Cay di Obyek Wisata Curug Cay Desa Bukit, Kecamatan Semidang Lagan, Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu.

- 1) Alasan dipilihnya kegiatan : Penetapan topik kegiatan antara lain : Membangun sarana yang belum terwujud seperti Gapura Curug Cay Desa Bukit yang bertujuan memaksimalkan sarana di objek wisata dan mewujudkan aspek-aspek ekonomi secara Syariah.
- 2) Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat dalam Pembangunan Gapura Wisata Curug Cay: Organisasi Karang Taruna, Perangkat desa dan masyarakat desa setempat.
- 3) Waktu dan pelaksanaan kegiatan : Waktu pelaksanaan kegiatan pada 26 Januari – 28 Februari 2021 dengan kegiatan Membangun Gapura sebagai fasilitas pendukung Obyek Wisata Curug Cay di sekitaran lokasi Objek Wisata Curug Cay
- 4) Tempat Kegiatan : Kegiatan dilaksanakan bertempat di Objek Wisata Curug Cay Desa Bukit Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu.

B. Jadwal Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan mengacu pada rencana yang telah dirancang dan tertuang dalam jadwal kegiatan, dengan rincian sebagai berikut : Pengembangan Wisata Curug Cay bertepatan di lokasi Objek Wisata Curug Cay Desa Bukit yang dimana lokasi tersebut sudah ditetapkan untuk merancang dan membangun sarana yang dituju. Dengan demikian, yang dimaksud Pengembangan Wisata Curug Cay ini berkaitan dengan pentingnya sarana-sarana yang belum mempunyai dan berpengaruh terhadap taraf pertumbuhan ekonomi masyarakat desa setempat yang dilandasi Syariah. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26 Januari – 28 Februari 2021 yang dibantu dan diawasi oleh perangkat desa seperti Organisasi Karang Taruna dan masyarakat desa setempat.

1.3. Tabel Jadwal Pelaksanaan

No	Jenis Kegiatan	Bulan Ke			
		1			
1,	Persiapan				
	Kegiatan pembangunan Gapura	Tgl 26, Survei lokasi dan persiapan pengumpulan dana	Tgl 28, Persiapan kerja pembangunan Gapura Wisata Curug Cay	Tgl 30, Pesiapan pembangunan Gapura Wisata Curug Cay	

		Bulan ke 2		
2.	Pelaksanaan			
	Kegiatan Pembangunan Wisata Curug Cay	Tgl 1, Pembelian material bahan baku pembangunan gapura	Tgl 07, Pelaksanaan pembangunan gapura	Tgl 14, Pelaku pembangunan gapura yang mulai berjalan
3	Evaluasi	Tgl 21, Pelaku pembangunan gapura yang mulai berjalan		Tgl 22, Evaluasi merupakan tahap akhir Kegiatan pembangunan gapura, yaitu berbentuk fisik.
4.	Penyusunan Laporan			Tgl 22 –26, Penyusunan Laporan kegiatan berdasarkan pedoman yang diberikan pembimbing dan melampirkan foto serta dokumentasi kegiatan.

Sumber: data primer diolah 2021

C. Biaya Kegiatan

1.4. Tabel Biaya Kegiatan

No.	Uraian	Harga satuan(Rp)	Unit	Jumlah(Rp)
1	Meteran	Rp. 20.000	1	Rp.20.000
2	Pisau Ukir	Rp. 30.000	1	Rp. 30.000
3	Cat	Rp. 65.000	1	Rp. 65.000
4	Kuas	Rp. 15.000	3	Rp. 45.000
5	Tiner	Rp. 35.000	1	Rp. 35.000
6	Rumbai	Rp. 5.000	50	Rp.250.000
7	Bambu kecil	-	-	-
8	Bambu besar	Rp. 15.000	20	Rp. 300.000
9	Spanduk	Rp. 80.000	1	Rp. 80.000
10	Bumbungan	Rp. 10.000	15m	Rp. 150.000
11	Tranportasi dan Jasa pengiriman	-	-	Rp. 300.000
12	Semen	Rp.90.000	1	Rp. 90.000
13	Pasir	-	-	-
14	Konsumsi			Rp. 120.000
Jumlah				Rp.1.485.000

BAB III

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

Penelitian yang di lakukan di wisata Curug Cay Desa Bukit Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu.

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Januari – Minggu, 28 februari 2021.

Tempat : Wisata Curug Cay Desa Bukit kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu.

Wisata Curug Cay merupakan objek wisata baru yang ada di Kabupaten Bengkulu Tengah. Pengelola wisata merasa perlu untuk memberikan pemahaman kepada anggotanya terkait Manajemen strategi agar dapat mengembangkan objek wisata tersebut. Adapun mahasiswa Program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu turut terlibat aktif guna menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman mereka. Berikut akan dijelaskan mengenai gambaran obyek penelitian mencakup kondisi fisik Desa Bukit yang akan memberikan gambaran mengenai gambran wilayah keadaan penduduk, gambaran sumber daya alam mengenai pola aktivitas penduduk setempat.

A. Gambaran Wilayah

Desa Bukit Merupakan Sebuah Desa Yang Berada Pada Kabupaten Bengkulu Tengah , Kecamatan Semidang Lagan, Provinsi Bengkulu, Indonesia. Desa ini di resmikan pada tanggal 14 Desember 2020 dan dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 60 Tahun 2020 yang merupakan Penetapan dan Penegasa batas Desa di Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu.⁵

Kabupaten Bengkulu Tengah secara administrasi termasuk dalam wilayah Propinsi Bengkulu yang terletak posisi antara 1010 32'– 1020 8' BT dan 20 15' – 40 LS yang meliputi 10 (sepuluh) kecamatan 142 desa dan 1 (satu) kelurahan, dengan jumlah penduduk 116669 jiwa (Dukcapil Bengkulu Tengah 30 Juni 2014) dan luas wilayah berdasarkan Geografic Information System (GIS) 1.223,94 Km² Kondisi geografisnya topografi sebagian besar merupakan Daerah perbukit dengan ketinggian mencapai 541 m dpl. Kabupaten Bengkulu Tengah memiliki batas wilayah:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Bengkulu Utara dan Kabupaten Rejang Lebong.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Kepahiyang.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Seluma dan

⁵PERBU. *tentang Penetapan dan Penegasa batas Desa di Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu* sumber: perbup kab Bengkulu tengah no 60 tahun 2020

Kota Bengkulu.

4. Sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Indonesia.

Kabupaten Bengkulu Tengah terletak pada ketinggian 0 – 541 m dpl dengan persebaran sporadis sehingga tofografi wilayah bergelombang dan berbukit dengan derajat kelerengan antara 5 – 35 %. Wilayah yang relatif datar dengan tingkat kelerengan rata-rata 5 % terletak di wilayah Kecamatan Pondok Kelapa. Lokasi dengan titik tertinggi hingga 541 m dpl berada di kawasan hutan lindung di perbatasan dengan Kabupaten Kepahiang. Sedangkan Daerah terendah terletak di wilayah Kecamatan Pondok Kelapa dengan ketinggian 0 – 15 m dpl.

B. Penduduk

Jumlah penduduk Desa Bukit kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu pada tahun 2020 yaitu 887 jiwa, yang terdiri dari 474 jiwa laki-laki dan 413 jiwa perempuan. berdasarkan data dari badan pusat statistik (BPS) Kabupaten Bengkulu Tengah.⁶

C. Pekerjaan

Pekerjaan sebagian masyarakat di desa bukit yaitu sebagai petani atau buruh tani dan perkebunan . Aktivitas pekerjaan masyarakat desa bukit yang di lakukan secara

⁶ BPS. *Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa di Kecamatan Semidang Lagan, 2019* sumber: <https://bengkulutengahkab.bps.go.id/>, hlm.25 (di akses jam 10 juli 2021)

rutin dalam melakukan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka.

D. Pendidikan

Untuk pendidikan baik yang formal maupun normal di Desa Bukit kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu. Mayoritas pendidikan masyarakat Desa Bukit tingkat rata-rata tamatan SMP dan SMA.

E. Sosial agama

Agama yang ada di Desa Bukit kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu dari 3 Dusun mencapai 98% masyarakatnya memeluk Agama Islam dan 2% nya non islam seperti Kristen dan Protestan.

BAB IV

HASIL KEGIATAN PEMBAHASAAN

A. Hasil Kegiatan

1. Hasil Temuan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Bukit Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu dilaksanakan pada tanggal 26 Januari - 03 Juli 2021 sudah terhitung dimulai dari persiapan sampai dengan selesainya kegiatan. Kegiatan pembangunan Gapura Wisata Curug Cay ini dilaksanakan bertempat di Obyek Wisata Curug Cay Desa Bukit. penyaluran material, kegiatan membangun program tersebut. Secara umum pelaksanaan program ini yang ditujukan untuk masyarakat Desa terkhususnya wisata Curug Cay dalam mengelolah dan mewujudkan tujuan yang sebelumnya sudah dirancang dengan sematangmatangnya dan dapat mencapai target yang telah ditetapkan, walaupun belum maksimal. Program pengembangan wisata Curug Cay dilakukan selama 2 bulan meliputi :

- a. Penyaluran bantuan material yaitu pasir dan spanduk dari desa kepada karang taruna yang berkerja sama dengan perangkat desa lainnya
- b. Selain itu, kegiatan pengembangan Wisata Curug Cay Desa Bukit dilakukan pada bulan januari dengan

melibatkan kami selaku mahasiswa dan pihak desa seperti karang taruna, dan masyarakat setempat

- c. Pada bulan januari program tersebut sudah berjalan dan diisi oleh selaku pembangunan Curug Cay dengan lokasi yang sudah ada.
- d. Kemudian terakhir pada bulan Mei kami melaksanakan loncing beserta arahan dari masing masing program kami

B. Pembahasan

- a. Target pembangunan

Wisata Curug Cay adalah dapat melengkapi fasilitas yang belum mempunyai di obyek wisata tersebut, Dapat membantu meningkatkan taraf ekonomi masyarakat terkhususnya pelaku usaha dan terwujudnya Curug Cay berdasarkan Syariah.

- b. Luaran kegiatan

Dalam pelaksanaan program pembangunan Curug Cay ini dapat menghasilkan luaran sebagai berikut:

- 1) Dapat melengkapi fasilitas yang belum mempunyai di objek wisata Curug Cay.
- 2) Terwujudnya Curug Cay berdasarkan Pengembangan wisata syariah adanya keberadaan pengabdian masyarakat program pengembangan Curug Cay wisata syariah sangat disambut gembira karena mereka merasa membutuhkan. Melalui

kegiatan pengembangan Curug Cay wisata Syariah memperoleh penambahan fasilitas yang belum ada dan bagi pelaku pengolahan Wisata dapat membantu desa dalam peningkatan taraf ekonomi dengan dampak yang besar maupun kecil dengan berdirinya program tersebut memberikan dampak yang besar terutama untuk desa khususnya objek wisata Curug Cay.⁷

c. Pengertian Pariwisata

Pengertian pariwisata menurut Undang-undang Nomor 9 tahun 1990 tentang kepariwisataan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut¹. Pariwisata adalah serangkaian kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh perorangan atau keluarga atau kelompok dari tempat tinggal asalnya ke berbagai tempat lain dengan tujuan melakukan kunjungan wisata dan bukan untuk bekerja atau mencari penghasilan di tempat tujuan. Kunjungan yang dimaksud bersifat sementara dan pada waktunya akan kembali ke tempat

⁷media.neliti.com/media/publications/101021-ID-implementasi-program-gapura-dalam-pemban.pdf
negeripesona (2014) /08/tujuan-membuat-membangun-pintu gerbang.html

tinggal⁸ semula. Hal tersebut memiliki dua elemen yang penting, yaitu: perjalanan itu sendiri dan tinggal sementara di tempat tujuan dengan berbagai aktivitas wisatanya.

Uraian tersebut di atas memiliki pengertian bahwa tidak semua orang yang melakukan perjalanan dari suatu tempat (tempat asal) ke tempat lain termasuk kegiatan wisata. Perjalanan rutin seseorang ke tempat bekerja walaupun mungkin cukup jauh dari segi jarak tentu bukan termasuk kategori wisatawan. Dengan kata lain, kegiatan pariwisata adalah kegiatan bersenang-senang (*leisure*) yang mengeluarkan uang atau melakukan tindakan konsumtif.

Pariwisata merupakan konsep yang sangat multidimensional. Tak bisa dihindari bahwa beberapa pengertian pariwisata dipakai oleh para praktisi dengan tujuan dan perspektif yang berbeda sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Definisi pariwisata memang tidak dapat sama persis diantara para ahli. Berikut adalah beberapa pengertian pariwisata.

¹ Direktorat Jenderal Pariwisata, *Pengantar Pariwisata Indonesia*, dalam Muljadi A.J Jakarta

: PT. Raja Grafindo Persada, 2009, hal 7

² Muljadi A.J, *Kepariwisata dan Perjalanan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2009, hal 10

³ *Ibid.*, hal.11

⁴ UU No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata

- a. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.
- b. Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari satu tempat ketempat yang lain, dengan maksud bukan untuk berusaha atau mencari nafkah ditempat yang dikunjungi tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan hidup guna bertamasya dan rekreasi atau memenuhi keinginan yang beraneka ragam.

Adapun berikut ini ada beberapa penjelasan dari kata “pariwisata” yang dikemukakan oleh para ahli, diantaranya:

1. KBBI

Pariwisata ialah suatu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan rekreasi; turisme; pelancongan.

2. Wikipedia

Pariwisata (turisme) ialah suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan.

3. UU No. 10 Tahun 2009

Pariwisata ialah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah.

4. *World Tourism Organization (WTO)*

Pariwisata merupakan suatu kegiatan manusia yang melakukan perjalanan ke dan tinggal di daerah tujuan di luar lingkungan kesehariannya.

5. Mathieson & Wall (1982)

Pariwisata merupakan serangkaian aktivitas yang berupa aktivitas perpindahan orang untuk sementara waktu ke suatu tujuan di luar tempat tinggal maupun tempat kerjanya, aktivitas yang ilakukannya selama tinggal di tempat tujuan tersebut dan kemudahan-kemudahan yang disediakan untuk memenuhi kebutuhannya baik selama dalam perjalanan maupun di lokasi tujuannya.

6. Richard Sihite

Pariwisata ialah suatu bentuk kegiatan traveling atau perjalanan yang dilakukan dalam jangka waktu pendek atau sementara waktu.

7. James J. Spillane (1982)

Pariwisata merupakan suatu kegiatan untuk melakukan perjalanan yang bertujuan untuk

mendapatkan kenikmatan, mencari kepuasan, mengetahui sesuatu, memperbaiki kesehatan, menikmati olahraga atau istirahat, menunaikan tugas, berziarah dan tujuan lainnya.

8. Robert McIntosh

Pariwisata merupakan gabungan dari interaksi antara pemerintah selaku tuan rumah pariwisata, bisnis, dan wisatawan.

9. Guyer Flauler

Pariwisata merupakan suatu fenomena yang didasarkan atas kebutuhan akan kesehatan & pergantian hawa, penilaian yang sadar & menumbuhkan cinta terhadap keindahan alam, juga pada dasarnya disebabkan oleh bertambahnya pergaulan dari berbagai bangsa dan kelas manusia sebagai hasil dari perkembangan perniagaan, industri, serta penyempurnaan dari alat-alat pengangkutan.

10. Koen Meyers (2009)

Pariwisata ialah aktivitas perjalanan yang dilakukan sementara waktu dari tempat tinggal semula ke daerah tujuan dengan alasan bukan untuk menetap atau mencari nafkah melainkan hanya untuk memenuhi rasa ingin tahu, menghabiskan waktu senggang atau libur dan tujuan-tujuan lainnya.

11. Burkart & Medlik

Pariwisata ialah suatu tranformasi orang untuk sementara dan dalam jangka waktu pendek menuju tujuan-tujuan di luar tempat dimana mereka tinggal dan bekerja.

12. Herman V. Schulard

Pariwisata merupakan sejumlah kegiatan terutama yang ada kaitannya dengan perekonomian secara langsung berhubungan dengan masuknya orang-orang asing melalui jalur lalu lintas di suatu negara, kota dan daerah tertentu.

13. Sinaga (2010)

Pariwisata merupakan suatu perjalanan yang terencana, yang dilakukan secara individu maupun kelompok dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan untuk mendapatkan suatu bentuk kepuasan dan kesenangan semata.

14. Kodhyat

Pariwisata merupakan suatu perjalanan dari satu tempat ke tempat lain yang sifatnya sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai suatu usaha mencari keseimbangan dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu.

15. Prof. Salah Wahab

Pariwisata merupakan suatu aktivitas manusia yang dilakukan secara sadar dan mendapat pelayanan secara bergantian diantara orang-orang dalam suatu Negara itu sendiri ataupun diluar negeri, meliputi pendiaman orang-orang dari daerah lain untuk sementara waktu dalam mencari dan memperoleh kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda dengan apa yang dialaminya (dimana ia tinggal).

16. Suwanto (1997)

Pariwisata ialah suatu proses kepergian sementara dari seseorang menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya, karena suatu alasan dan bukan untuk menghasilkan uang.

17. Soekadijo

Pariwisata merupakan suatu gejala yang kompleks dalam masyarakat, didalamnya terdapat hotel, objek wisata, souvenir, pramuwisata, angkutan wisata, biro perjalanan wisata, rumah makan dan banyak lainnya.

18. Kusdianto (1996)

Pariwisata ialah susunan organisasi, baik pemerintah maupun swasta yang terkait dalam pengembangan, produksi dan pemasaran produk suatu layanan yang memenuhi kebutuhan dari orang yang sedang bepergian.

19. Chalik dalam Suwena dan Widyatmaja

Pariwisata adalah perjalanan yang dilakukan secara berkali-kali atau berkeliling.

20. Muljadi

Menyebutkan bahwa pariwisata merupakan aktivitas perubahan tempat tinggal sementara dari seseorang, diluar tempat tinggal sehari-hari dengan suatu alasan apapun selain melakukan kegiatan yang bisa menghasilkan upah atau gaji.

21. Hans Buchli dalam Suwena dan Widyatmaja

Menyebutkan bahwa kepariwisataan adalah setiap peralihan tempat yang bersifat sementara dari seseorang atau beberapa orang dengan maksud memperoleh pelayanan yang diperuntukkan bagi kepariwisataan itu oleh lembaga-lembaga yang digunakan untuk maksud tertentu.

22. Damanik dan Weber

Menyebutkan bahwa pariwisata adalah fenomena pergerakan manusia, barang atau jasa yang sangat kompleks.

23. Marpaung dan Bahar

Kepariwisataan adalah sebuah kegiatan yang dilakukan untuk orang yang melakukan kegiatan perjalanan.

24. Gamal

Pariwisata diartikan sebagai bentuk suatu proses kegiatan sementara dari seorang lebih menuju ke tempat lain di luar tempat tinggalnya.

25. Hunziker dan Kraft

Pariwisata merupakan keseluruhan hubungan dan gejala-gejala yang timbul dari adanya orang asing dan perjalanannya itu tidak untuk bertempat tinggal menetap dan tidak ada hubungannya dengan kegiatan untuk mencari nafkah.

26. Norval

Pengertian pariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang berhubungan dengan masuk, tinggal, dan pergerakan penduduk asing di dalam atau di luar suatu negara atau kota atau wilayah tertentu.

Itulah beberapa pengertian pariwisata yang dikemukakan oleh para ahli. Jadi, secara umum pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan baik oleh individu maupun sekelompok orang dalam waktu tertentu (singkat dan sementara) yang dilakukan dari suatu tempat ke tempat lain dengan suatu perencanaan yang tujuannya semata-mata untuk memperoleh kesenangan.

d. Dampak Sektor Pariwisata

Pariwisata merupakan suatu gejala sosial yang sangat kompleks, yang menyangkut manusia seutuhnya dan memiliki berbagai macam aspek yang penting, aspek tersebut diantaranya yaitu aspek sosiologis, aspek psikologis, aspek ekonomis, aspek ekologis dan aspek-aspek yang lainnya. Diantara sekian banyak aspek tersebut, aspek yang mendapat perhatian yang paling besar dan hampir merupakan satu-satunya aspek yang dianggap sangat penting adalah aspek ekonomisnya.⁶

Pengembangan⁹ di dalam sektor pariwisata akan berhasil dengan baik, apabila masyarakat luas dapat lebih berdampak atau ikut serta secara aktif. Agar masyarakat luas dapat lebih dapat berdampak serta dalam pembangunan kepariwisataan, maka masyarakat perlu diberi pemahaman tentang apa yang dimaksud dengan pariwisata serta manfaat dan keuntungan-keuntungan apa yang akan diperoleh. Disamping itu,

⁵ Drs. H. Oka A. Yoeti, MBA, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Bandung: angkasa, 1996, hal, 108

⁶ Drs. H. Oka A. Yoeti, MBA, *Pemasaran Pariwisata*, Bandung: Angkasa, 1985, hal, 56

⁷ H. Achmad Dimiyanti, *Usaha Pariwisata*, Jakarta, 2003, hal, 87

⁸ Muljadi A.J, *Kepariwisata dan Perjalanan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2009, hal, 111

masyarakat juga harus mengetahui hal- hal yang dapat merugikan yang diakibatkan oleh adanya pariwisata tersebut.

Pembangunan disektor kepariwisataan perlu ditingkatkan dengan cara mengembangkan dan mendayagunakan sumber-sumber serta potensi kepariwisataan nasional maupun daerah agar dapat menjadi kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan dalam rangka memperbesar penerimaan devisa atau pendapatan asli daerah, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja terutama bagi masyarakat setempat.⁷

Dampak pariwisata saat ini antara lain adalah: *pertama*, dampak ekonomi yaitu, sebagai sumber devisa negara; *kedua*, dampak sosial yaitu, sebagai penciptaan lapangan pekerjaan; dan yang terakhir adalah dampak kebudayaan yaitu, memperkenalkan kebudayaan dan kesenian. Ketiga *point* diatas dapat dijelaskan, yaitu sebagai berikut⁸ :

a. Dampak Ekonomi

1. Meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah. Peningkatan pendapatan masyarakat dan pemerintah berasal dari pembelanjaan dan biaya yang dikeluarkan wisatawan selama perjalanan dan persinggahannya seperti untuk

hotel, makan dan minum, cenderamata, angkutan dan sebagainya. Selain itu juga, mendorong peningkatan dan pertumbuhan di bidang pembangunan sektor lain. Salah satu ciri khas pariwisata, adalah sifatnya yang tergantung dan terkait dengan bidang pembangunan sektor lainnya. Dengan demikian, berkembangnya kepariwisataan akan mendorong peningkatan dan pertumbuhan bidang pembangunan lain.

2. Pengembangan pariwisata berpengaruh positif pada perluasan peluang usaha dan kerja. Peluang usaha dan kerja tersebut lahir karena adanya permintaan wisatawan. Dengan demikian, kedatangan wisatawan ke suatu daerah akan membuka peluang bagi masyarakat tersebut untuk menjadi pengusaha hotel, wisma, *homestay*, restoran, warung, angkutan dan lain-lain. Peluang usaha tersebut akan memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk bekerja dan sekaligus dapat menambah pendapatan untuk dapat menunjang kehidupan rumah tangganya.

b. Dampak Sosial

Sarana dan prasarana seperti hotel, restoran dan perusahaan perjalanan adalah usaha-usaha yang "padat karya". Untuk menjalankan jenis usaha yang

tumbuh dibutuhkan tenaga kerja dan makin banyak wisatawan yang berkunjung, makin banyak pula lapangan kerja yang tercipta. Di Indonesia penyerapan tenaga kerja yang bersifat langsung dan menonjol adalah bidang perhotelan, biro perjalanan, pemandu wisata, instansi pariwisata pemerintah yang memerlukan tenaga terampil. Pariwisata juga menciptakan tenaga di bidang yang tidak langsung berhubungan, seperti bidang konstruksi dan jalan.

c. Dampak Kebudayaan

1. Mendorong pelestarian budaya dan peninggalan sejarah. Indonesia memiliki beraneka ragam adat istiadat, kesenian, peninggalan sejarah yang selain menjadi daya tarik wisata juga menjadi modal utama untuk mengembangkan pariwisata. Oleh karena itu, pengembangan pariwisata akan mengupayakan agar modal utama tersebut tetap terpelihara, dilestarikan dan dikembangkan.
2. Mendorong terpeliharanya lingkungan hidup. Kekayaan dan keindahan alam seperti flora dan fauna, taman laut, lembah hijau pantai dan sebagainya, merupakan daya tarik wisata. Daya tarik ini harus terus dipelihara dan dilestarikan karena hal ini merupakan modal bangsa untuk mengembangkan pariwisata.

3. Wisatawan selalu menikmati segala sesuatu yang khas dan asli. Hal ini merangsang masyarakat untuk memelihara apa yang khas dan asli untuk diperlihatkan kepada wisatawan.¹⁰

A. Dampak Positif Pariwisata terhadap perekonomian :

1. sektor pariwisata menyebabkan perekonomian masyarakat lokal meningkat drastis. Kedatangan wisatawan ke sebuah destinasi wisata juga menyebabkan munculnya pebisnis asing atau mendorong seseorang untuk berwiraswasta memberikan pelayanan dan kemudahan bagi wisatawan selama mereka berwisata.
2. Membuka lapangan pekerjaan bagi penduduk disekitar, menyerap banyak tenaga kerja di bidang pariwisata misalnya :
 - a. Menjadi Tour Guide untuk menemani selama perjalanan wisata, melindungi dan memberi jamaninan keselamatan bagi wisatawan, dan lain lain.
 - b. Menjadi supir untuk mengantar atau mempersingkat jarak tempuh wisatawan ke wisata yang dituju.
 - c. Dibangunnya fasilitas fasilitas dan infrastruktur yang lebih baik demi kenyamanan dan keamanan para

⁹ *Ibid*, Hal, 47

wisatawan, hal ini secara tidak langsung juga melakukan pemerataan pembangunan di kota tersebut. Semakin ramai maka semakin cepat pula perkembangan di wilayah tersebut

- d. Mendapatkan devisa melalui wisatawan mancanegara yang datang dan menukarkan mata uang mereka dengan rupiah.
 - e. Mengenalkan kebudayaan asli Indonesia kepada dunia, Nah jadi maksud dari mengenalkan kebudayaan asli Indonesia yaitu seperti saat mengunjungi komplek makam Raja Mataram Kotagede di Jogja, wisatawan diwajibkan memakai jarik untuk laki laki dan kebaya untuk perempuan. Ini dimaksudkan untuk menghargai leluhur leluhur terdahulu kita dan mengenalkan kebudayaan asli jogja kepada wisatawan yang datang.
- B. Selain dampak positif pariwisata ternyata pariwisata juga ada dampak negatifnya, berikut adalah dampak negatif pariwisata:
- a. Banyaknya wisatawan yang masuk menambah potensi kerusakan lingkungan terutama dari sampah. Biasanya karena tempat sampah yang tersedia kurang banyak, kesadaran wisatawan akan kebersihan, dan pengelolaan sampah yang kurang baik dari si pengelola wisata itu sendiri. Banyaknya

sampah yang tidak terkendali ini menyebabkan daerah wisata tersebut menjadi rusak dan tidak indah seperti dulu lagi. Sangat disayangkan bukan keindahan lingkungan yang kita miliki terkotori oleh sampah. Oleh karena itu, marilah kita menjaga lingkungan mulai sekarang.

- b. Membuka peluang bagi pelaku kriminal untuk melakukan kejahatan kepada wisatawan asing maupun domestik, hal ini yang membuat minat wisatawan ke destinasi wisata menjadi berkurang. Contohnya adalah perampokan penginapan tempat wisatawan menginap, pencopetan, dan kejahatan lainnya. Sebaiknya kita lebih waspada akan hal tersebut dan ditingkatkan keamanannya agar wisatawan merasa aman saat berwisata.
- c. Seringnya impor barang dari luar negeri, terutama alat alat teknologi modern yang berguna untuk memberikan fasilitas yang bermutu dan juga pemeliharaan fasilitas fasilitas yang ada. Hal ini sangat dirugikan karena tidak mendukung produk buatan dalam negeri sehingga produk dalam negeri kalah bersaing dengan produk luar negeri dan tidak berkembang. Sebaiknya pengelola wisata menggunakan produk dalam negeri sekaligus mengenalkan bahwa produk dalam negeri

mempunyai kualitas yang sama dengan produk luar negeri.

Berdasarkan data diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sektor pariwisata dapat memajukan dan mensejahterakan ekonomi penduduk dan daerah wisata tersebut. Dengan kebijakan pemerintah yang tepat sektor wisata mampu meningkatkan kesejahteraan daerah wisata tersebut. Sektor wisata dapat membuka banyak lapangan pekerjaan sehingga mampu menyerap banyak tenaga kerja dan mampu mengurangi pengangguran yang berdampak baik bagi masyarakat itu sendiri. Semakin banyak jumlah wisatawan yang datang maka berbanding lurus dengan pendapatan yang diperoleh sehingga pembangunan fasilitas lancar. Diharapkan Indonesia mampu memanfaatkan kekayaan alamnya dengan sebaik mungkin atau maksimal untuk kesejahteraan warganya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Keberadaan industri pariwisata syariah bukanlah suatu ancaman bagi industri pariwisata yang sudah ada, melainkan sebagai pelengkap dan tidak menghambat kemajuan usaha wisata yang sudah berjalan, pada dasarnya pengembangan Wisata Syariah bukanlah wisata eksklusif karena wisatawan non-Muslim juga dapat menikmati pelayanan yang beretika syariah. Wisata Curug Cay berpotensi untuk menerapkan Wisata Syariah akan tetapi masih banyak yang harus di terapkan.

B. Keterbatasan

Keterbatasan yang kami alami saat proses pembuatan Gapura ini yaitu kurang nya dana dan cuaca yg kurang mendukung saat pembuatan Gapura sehingga membuat kami mengulur-ulur waktu dari yang kami targetkan.

C. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk kegiatan pengabdian masyarakat program Pengembangan Wisata Syariah adalah berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diberikan beberapa saran guna dan pemanfaatan, antara lain :

- a. Sebaiknya memberikan pengetahuan tentang Wisata Syariah
- b. Bagi pengelola diharapkan dapat mempunyai tambahan pengetahuan tentang Wisata Syariah sehingga dapat membentuk keputusan yang lebih baik dalam hal pemilihan perkataan

DAFTAR PUSTAKA

BPS. *Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa di Kecamatan Semidang Lagan, 2019* sumber: <https://bengkulutengahkab.bps.go.id/>, hlm.25 (di akses jam 10 juli 2021)

Dani Danuar Tri U. 2013. “Pengembangan Wisata Berbasis Ekonomi Kreatif Kota Semarang” Dayintapinasthika, “pembangunan wisata”, (Online),

Drs. H. Oka A. Yoeti, MBA, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Bandung: angkasa, 1996, hal, 108

Drs. H. Oka A. Yoeti, MBA, *Pemasaran Pariwisata*, Bandung: Angkasa, 1985, hal, 56

Direktorat Jenderal Pariwisata, *Pengantar Pariwisata Indonesia*, dalam Muljadi A.J Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2009, hal 7

H. Achmad Dimiyanti, *Usaha Pariwisata*, Jakarta, 2003, hal, 87

Irwanto. 2006. *Focused Group Discussion (FGD) : Pengantar Wisata Syariah*. Jakarta : Kementrian Pariwisata

Kemenpar. (2012). *Kememparekraf Promosikan Indonesia Sebagai Destinasi Pariwisata Syariah Dunia*.

kemenpar.go.id/asp/detil.asp?c=16&id=2042

[negeripesona \(2014\) /08/tujuan-membuat-membangun-pintu gerbang.html](http://negeripesona(2014)/08/tujuan-membuat-membangun-pintu-gerbang.html)

Ibid., hal.11

M.L.Jhingan. 2014. *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

media.neliti.com/media/publications/101021-ID-implementasi-program-gapura-dalam-pemban.pdf

Muljadi A.J, *Kepariwisata dan Perjalanan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2009,
hal 10

Muljadi A.J, *Kepariwisata dan Perjalanan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2009,
hal, 111

Mulyadin, 2014 Pengembangan Atraksi Wisata Pantai Cipatujah Sebagai Kawasan Wisata Bahari Di Kabupaten Tasikmalaya

Supriyanto. (2006). Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol. 3, No,1: 1-16

Travel, Indonesia. 2013. *Pariwisata Syariah Indonesia*.
<http://www.indonesia.travel/id/event/detail/760/pariwisata-syariah-indonesia>

PERBU. (2020). *tentang Penetapan dan Penegasa batas Desa di Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu* sumber: perbup kab Bengkulu tengah no 60 tahun

Wijono, Wiloejo. 2005. *Pemberdayaan Lembaga Keuangan Mikro Sebagai Salah Satu Pilar Sistem Keuangan Nasional : Upaya Konkrit Memutus Rantai Kemiskinan. Kajian Ekonomi dan Keuangan Edisi Khusus*. jakrata: PT. Gaharu

L

A

M

P

I

R

A

N

CV PENULIS**A. Identitas Diri**

Nama : JUMAIDI
Tempat/Tgl Lahir : Kota Agung, Lampung 01 Januari 1998
Alamat : Jl. Depati Payung Negara II
Status : Belum Menikah
Pekerjaan : Mahasiswa
Email : hasanbukari1@gmail.com
No.Hp : 0821-1145-3129

**B. Pendidikan**

SD :SDN 01 Semidang Gumay
SMP : SMPN 01 Awat Mata
SMA :SMKN 01 Kaur
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Bengkulu
Motto Hidup : Kukejar apa yang ku mau, jangan
menyerah sebelum mendapatkannya

Bengkulu, 12 Agustus 2021

Penulis,

Jumaidi
Nim : 1711130153

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
 Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM 2 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR
 JURNAL ILMIAH, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,
 PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

Identitas Mahasiswa

Nama : Imron Rosadi
 NIM : (1711130151)
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Anggota : 1. Jumaidi (1711130153)
 2. Wahyu Mustaheru (1711130147)

Pilihan Tugas Akhir:

- Jurnal Ilmiah
 Buku
 Pengabdian Kepada Masyarakat
 Program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

Judul Tugas Akhir: Potensi Dan Pengembangan Wisata Di Desa Bukit. Kec. Semidang Lagan
 Lab. Bengkulu Tengah.....

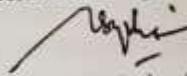
Pras Validasi:

A. Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan:

Bengkulu, 04 Desember 2020

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir



Drs. M. Syakroni, M. Ag

NIB: 195707061987031003

B. Ketua Jurusan

Judul yang disetujui:

Diput deluyutku

Pemajukan Dosen Pembimbing

W. Syakroni
J. Apriada

Mengarahkan

Kantor Ekst. Manajemen

Imron Rosadi

Bengkulu, 04 Desember 2020
 Ketua Tim

Mahasiswa

Imron Rosadi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pager Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0738) 51278-51171-51172-53879 Faksimil (0738) 51171-51172
 Website: www.isnbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0199/In.11/F.IV/PP.00.9/02/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dr. Asnaini, MA
 N I P. : 197304121998032003
 TUGAS : Pembimbing I

2. N A M A : Yosy Arisandy, MM
 N I P. : 198508012014032001
 TUGAS : Pembimbing II

Ditunjuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan
 program Pengabdian Kepada Masyarakat, kegiatan ini dilakukan sampai persiapan ujian tugas akhir bagi
 mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

1. N a m a : Imron Rosadi
 Nim : 1711130151
 Prodi : Ekonomi Syariah

2. N a m a : Jumaidi
 Nim : 1711130153
 Prodi : Ekonomi Syariah

3. N a m a : Wahyu Mustaheru
 Nim : 1711130147
 Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Tugas Akhir : POTENSI DAN PENGEMBANGAN WISATA DI DESA BUKIT
 Keterangan : PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.

Surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Dekan
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 IAIN Bengkulu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Page Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51275-51171-51172-53679 Faksimil (0736) 51171-51172
 Website: www.uinbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 0046/tn.11/F.IV/PP.00.9/01/2021

- Menimbang :
- Bahwa kegiatan ini penting untuk kemajuan lembaga dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bengkulu
 - Bahwa nama-nama yang tertera dibawah ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bengkulu Prodi Ekonomi Syariah
 - Bahwa nama-nama dibawah ini adalah Kelompok Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Desa Bukit Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah serta dianggap cakap dan mampu melaksanakan tugas
- Dasar :
- Surat permohonan yang bersangkutan tertanggal 15 Desember 2020 kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bengkulu

Memberi Tugas

Kepada :


- Nama : Imron Rosadi
 NIM : 1711130151
 Prodi : Ekonomi Syariah
- Nama : Jumaidi
 NIM : 1711130153
 Prodi : Ekonomi Syariah
- Nama : Wahyu Mustaheru
 NIM : 1711130147
 Prodi : Ekonomi Syariah

Ptuk :

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Bengkulu, 11 Januari 2021
 Dekan

Dr. Asnaini, MA
 NIP. 197304121998032003


PEMERINTAHAN KABUPATEN BENGKULU TENGAH
KECAMATAN SEMIDANG LAGAN
DESA BUKIT
 Alamat Lengkap : Desa Bukit Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah
 Provinsi Bengkulu

SURAT KETERANGAN

Nomor : 06/BK/1/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Bukit Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu, dengan ini menerangkan bahwa:

No	Nama	Nim	Keterangan
1	Imron rosadi	1711130151	Mahasiswa
2	Jumaidi	1711130151	Mahasiswa
3	Wahyu mstaheru	1711130147	mahasiswa

Nama-nama diatas telah diterima untuk pengabdian masyarakat di wisata Agrowisata Cay Desa Bukit Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

DIKELUARKAN DI : DESA BUKIT
TANGGAL : 12 Januari 2021



PENGABDIAN MASYARAKAT (PM)
DESA BUKIT KEC. SEMIDANG LAGAN
KAB. BENGKULU TENGAH PROV. BENGKULU

001/Panpel-PM/DB-BKL/05/2021 Bengkulu, 25 Mei 2021
1 (satu) berkas
Undangan

Yth.
KaProdi EKIS IAIN Bengkulu

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan nikmat yang telah dilimpahkan kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW serta keluarga dan sahabatnya yang telah berjuang dijalan Allah SWT sampai kepada kita semua sebagai umatnya.

Sehubungan akan diadakannya *launching* kegiatan Pengabdian Kemasyarakatan (PM) dengan tema "**Pengembangan dan Pemetaan Curug Cay Menuju Wisata Syariah (Peluang Dan Menuju Wisata Syariah)**", yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 31 Mei 2021
Waktu : 09.00 s/d selesai
a. Launching Peresmian Pengabdian Kemasyarakatan Desa Bukit
Acara : b. Pelatihan Program Kerja Berupa Pengembangan dan Pemetaan Curug Cay Desa Bukit Menuju Wisata Syariah Gedung Serba Guna Kantor Desa, Desa Bukit
Tempat : Kec.Semidang Lagan Kab.Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu

Oleh karena itu, kami mohon kesediaan Ibu untuk membuka acara *Launching* tersebut, sebagaimana susunan acara terlampir. Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kemudiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Panitia Pelaksana

Ketua panitia

Imron Rosadi

NIM. 1711130151

Sekretaris

Jumaidi

NIM. 1711130153

DAFTAR HADIR

Pengabdian Masyarakat 2021

Desa Bukit Kec. Semidang Lagan Kab. Bengkulu Tengah Prov. Bengkulu

No	Nama	Paraf
1	Kahayu S.E	
2	MUHAMMAD ARTIAH ARLEND SE	
3	M. Kaden Dawantara	
4	MUMAI	
5	RAKES. YOGA PRATAMA.	
6	ANSAR	
7	Mutan	
8	Pari	
9	Sukhan Efendi	
10	GAPRI FICINI	
11	Soni Sartian	
12	Soni APRIYADI	
13	Meliki	
14	Rigo	
15	Imran Dasadi	
16	ALAMRAN	
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		
24		
25		
26		
27		
28		
29		
30		
31		
32		
33		
34		
35		
36		
37		
38		
39		
40		
41		

SURAT KETERANGAN

Nomor : 79 /BK / VIII / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Bukit Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu, dengan ini menerangkan bahwa:

No	Nama	Nim	Keterangan
1	Imron rosadi	1711130151	Mahasiswa
2	Jumaidi	1711130151	Mahasiswa
3	Wahyu mstaheru	1711130147	mahasiswa


Nama-nama diatas telah melakukan pengabdian masyarakat di wisata Cey Desa Bukit Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

DIKELUARKAN DI : DESA BUKIT
TANGGAL : 04 AGUSTUS 2021

KEPALA DESA




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38221
 Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Faks (0736) 51171
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGABDIAN MASYARAKAT (PM)

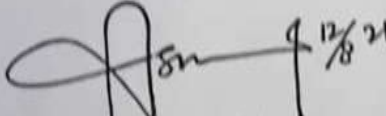
Pengembangan Wisata Curug Cay Desa Bukit Kecamatan
Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu

- 1 Nama/Nim/Prodi : Jumaidi/1711130153/Ekonomi Syariah
- 2 Status Dalam Tim : Anggota
- 3 Tema Kegiatan : Pengembangan wisata curug cay
- 4 Lokasi Kegiatan : Wisata Curug Cay Desa Bukit Kabupaten Bengkulu Tengah Kecamatan Semidang Lagan Provinsi Bengkulu
- 5 Waktu Kegiatan : 2 (Dua) Bulan, dari Bulan Januari s.d Februari
- 6 Biaya : 1.260.000 (Satu Juta dua Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah)

Dapat disetujui untuk diajukan dalam seminar hasil Pengabdian Masyarakat sebagai Tugas Akhir pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bengkulu.


Bengkulu, Agustus 2021 M

Pembimbing I



Dr. Asnaini, MA
NIP.197304121998032003

Pembimbing II


Yosy Arisandy, MM
NIP.198508014032001

19/03/2021

Tuan
Toko

NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
Salu smen	55.000	55.000

Jumlah Rp. 55.000

UD. OTD BANGUNAN
JL. KH. ACHMAD DAHA TARA LARAN
BERKULU TENGAH



TOKO BANGUNAN
AIKAL GROUP 2

Bengkulu, 17/11/20.....

Tuan

Toko

di

Mengjual : Kayu, Bahan Bangunan Dan Sewa Tenda

Jl. Raden Patah RT 06 Kel. Sumur Cewa
Ker. Sebesar Kota Bengkulu
HP. 0823 0727 6266 - 0852 6726 6198

Banyaknya	Nama Barang	Harga @	Jumlah
1 bh	pelat kayu		55.000
1 bh	finer kabe.		28.000
	paku.		10.000 -
2 bh	kuas 2"		10.000
TOTAL			119.000

PERHATIAN
Barang Yang Sudah Dibeli Tidak
Dibalik dan Kembali Kecuali Ada
Pemeriksaan Sebelumnya

Tanda Terima.....

Hormat Kami,.....

(.....)

(.....)



Poto awal sebelum ada gapura



Proses pengambilan bambu untuk pembuatan gapura dengan perangkat desa dan pengelola Curug Cay



Proses pengambilan bambu untuk pembuatan gapura dengan anggota pengelola Curug Cay dan perangkat desa



Proses pembuatan pisau ukir untuk pembuatan gapura



Proses pembuatan gapura dengan anggota pengelola Curug Cay



Proses pembuatan gapura dengan anggota pengelola Curug Cay



Pengeboran bambu bambu untuk gapura



Proses membawa kerangka gapura ke lokasi yang sudah di tentukan



Proses penggalian tanah untuk mendirikan kerangka gapura



Gambar setelah berdiri nya kerangka gapura



Pembelian atap rumbai dan proses membawa rumbai ke lokasi



Proses pemasangan kerangka atas gapura



Gambar setelah terpasang nya atap sekitar 70% selesai



Gambar setelah selesai pemasangan atap, pengecatan dan pemasangan spanduk



Poto sebelum dan sesudah adanya gapura di gerbang masuk menuju wisata Cay



Kumpulan foto sedang istirahat setelah lelah dalam bekerja pembuatan gapura dan pengambilan bambu



Acara launching dan foto bersama kepala desa, perangkat desa, ketua pengelola Curug Cay dan ketua Karang Taruna



Acara launching dan foto bersama kepala desa, perangkat desa, ketua pengelola Curug Cay dan ketua Karang Taruna